

ABSTRACT

Nugroho, Satrio. 2010. **A Study of Friendship Between Bruno and Shmuel in John Boyne's *The Boy in the Striped Pajamas***. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis analyses *The Boy in the Striped Pajamas*, a novel written by John Boyne. One of the major issues described in the novel is a friendship between Bruno and Shmuel. Their friendship is unique as it involves two boys with different backgrounds and conditions. Bruno is a German boy and a son of Nazi officer while Shmuel is a Jewish boy who is imprisoned in a camp where Bruno's father is in charge. Although the friendship between Bruno and Shmuel must be kept in secret because of the situations around them, they can maintain their friendship well. Bruno and Shmuel finally end in a tragic event when they are accidentally trapped in a gas chamber.

The purpose of writing this thesis was to analyze the development of the friendship between Bruno and Shmuel and how they maintain their friendship. To attain the objectives, two questions were formulated, namely: (1) How is the friendship between Bruno and Shmuel described in the novel *The Boy in the Striped Pajamas*? and (2) How do they maintain their friendship?

The method applied to this thesis was library study. The primary source was the novel itself, *The Boy in the Striped Pajamas*. Other sources were obtained from books and other written sources. Some theories of character and characterization, friendship, motivation, and Nazism were employed.

This thesis used the psychological and sociocultural-historical approaches to describe the characters of Bruno and Shmuel, to reveal their motives in establishing a friendship, to find out the development of their friendship, and to find out how they maintain their friendship.

From the analysis, it can be concluded that Bruno is characterized as an adventurous, loving, honest, polite and respectful boy. Shmuel is characterized as a loner, melancholic, passive, and smart boy. They have different motives in establishing their friendship. Bruno's motives are being able to communicate with peers and Shmuel as his only friend. Shmuel's motives are getting physical and mental supports and the needs to love and be loved by others. Their friendship develops through three stages. They are seeking similarity and support, increasing intimacy and showing that the friendship is growing. Bruno and Shmuel maintain their friendship through several ways, namely expressing emotion, providing comfort and social support, engaging in a relationship talk, being tolerant and showing restraint, and managing conflict cooperatively.

This thesis also provides suggestions for the implementation of teaching Prose II using literary work.

ABSTRAK

Nugroho, Satrio. 2010. **A Study of Friendship Between Bruno and Shmuel in John Boyne's *The Boy in the Striped Pajamas***. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisa *The Boy in the Striped Pajamas*, novel yang ditulis oleh John Boyne. Salah satu tema utama dalam novel ini adalah tentang persahabatan antara Bruno dan Shmuel. Persahabatan mereka unik karena melibatkan dua orang anak laki-laki dengan latar belakang dan kondisi yang berbeda. Bruno adalah seorang Jerman dan anak dari perwira Nazi sedangkan Shmuel adalah seorang Yahudi yang dikurung dalam sebuah kamp yang dikepalai oleh ayah Bruno. Walaupun persahabatan antara Bruno dan Shmuel harus dirahasiakan karena situasi disekitar mereka, mereka tetap dapat menjaga persahabatan dengan baik. Bruno dan Shmuel akhirnya menemui ajal yang tragis ketika mereka secara tidak sengaja terperangkap dalam sebuah kamar gas.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisa perkembangan persahabatan antara Bruno dan Shmuel dan bagaimana mereka menjaga persahabatannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, dua pertanyaan dibuat: (1) Bagaimana persahabatan antara Bruno dan Shmuel tercermin dalam novel? (2) Bagaimana cara mereka menjaga persahabatan?

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi pustaka. Sumber utama dalam skripsi ini adalah novel itu sendiri, *The Boy in the Striped Pajamas*. Sumber-sumber lain yang digunakan dalam skripsi ini diperoleh dari buku-buku dan sumber tertulis lain. Beberapa teori karakter dan pengkarakteran, persahabatan, motivasi, dan Nazisme juga digunakan.

Skripsi ini menerapkan pendekatan psikologis dan sosiologis-historis untuk mendeskripsikan karakter Bruno dan Shmuel, untuk menemukan motif mereka dalam membangun persahabatan, untuk mengetahui perkembangan persahabatan mereka, dan untuk mengetahui bagaimana mereka membina persahabatan.

Berdasarkan analisis saya menemukan bahwa Bruno digambarkan sebagai anak yang suka berpetualang, penuh kasih sayang, jujur, sopan, dan penuh rasa hormat. Shmuel digambarkan sebagai seorang penyendiri, melankolis, pasif, dan cerdas. Mereka mempunyai motif yang berbeda dalam membangun persahabatan. Motif Bruno adalah untuk dapat berkomunikasi dengan anak-anak sebaya dan Shmuel adalah teman satu-satunya. Motif Shmuel adalah untuk memperoleh bantuan materi dan dukungan mental dan untuk menyayangi dan disayangi oleh orang lain. Persahabatan mereka berkembang melalui tiga tahap. Ketiga tahap tersebut adalah mencari kesamaan dan dukungan, meningkatkan keakraban, dan menunjukkan bahwa persahabatan mereka semakin erat. Bruno dan Shmuel menjaga persahabatan mereka dengan beberapa cara, yaitu mengekspresikan emosi, memberikan kenyamanan dan dukungan sosial, terlibat dalam percakapan intim, menunjukkan toleransi dan kontrol diri, dan menyelesaikan konflik secara kooperatif.

Skripsi ini juga mengemukakan saran bagi pelaksanaan mengajar Prose II menggunakan karya sastra.